



# Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis SI APIK Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM

Nita Basri\*, Rini Idayanti, Hartas Hasbi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis SI APIK dalam menyusun laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Studi ini difokuskan pada Toko Sembako di Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan serta keterbatasan dalam pencatatan transaksi secara sistematis. Aplikasi SI APIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia hadir sebagai solusi untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun aplikasi SI APIK memiliki potensi besar dalam membantu penyusunan laporan keuangan, penerapannya masih belum maksimal karena minimnya sosialisasi dan keterbatasan literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Adapun dampak positif dari penggunaan aplikasi ini mencakup peningkatan efisiensi pencatatan, transparansi laporan keuangan, dan kesiapan dalam menghadapi akses pembiayaan formal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan dan pendampingan bagi UMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan aplikasi SI APIK secara optimal.

**Kata Kunci:** SI APIK, UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM, Aplikasi Akuntansi.

DOI:

<https://doi.org/10.53697/emba.v5i1.2757>

\*Correspondence: Nita Basri

Email: [nitabasri45@gmail.com](mailto:nitabasri45@gmail.com)

Received: 25-04-2025

Accepted: 25-05-2025

Published: 25-06-2025



**Copyright:** © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

**Abstract:** This research aims to examine the implementation of SI APIK-based accounting applications in preparing financial statements for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The study focuses on grocery stores in Tanete Village, Cina District, Bone Regency. The primary challenges faced by MSMEs include insufficient understanding of the importance of financial reporting and limitations in systematic transaction recording. The SI APIK application, developed through collaboration between Bank Indonesia and the Indonesian Institute of Accountants, serves as a solution to facilitate MSME operators in preparing financial statements effectively and efficiently. The research methodology employed is descriptive qualitative, utilizing data collection techniques through interviews and documentation. The findings reveal that although the SI APIK application demonstrates considerable potential in assisting financial statement preparation, its implementation remains suboptimal due to limited socialization and digital literacy constraints among MSME operators. The positive impacts of utilizing this application include enhanced recording efficiency, improved financial statement transparency, and better preparedness for accessing formal financing opportunities. This study recommends the necessity of training and mentoring programs for MSMEs to enhance their capabilities in utilizing the SI APIK application optimally.

**Keywords:** SI APIK, MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM, Accounting Application

## Pendahuluan

UMKM, atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha perorangan, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Peran UMKM sangat penting dalam perekonomian nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, baik di kawasan pedesaan maupun perkotaan, serta membantu menurunkan angka pengangguran secara signifikan (Prasetyo et al, 2020).

UMKM kerap dikaitkan dengan isu sosial-ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, dan rendahnya tingkat pendidikan, khususnya di negara berkembang. Berdasarkan data Sensus Ekonomi 2016 oleh Badan Pusat Statistik, tercatat lebih dari 26 juta unit Usaha Mikro dan Kecil (UMK) menyerap lebih dari 53 juta tenaga kerja, jauh lebih tinggi dibandingkan Usaha Menengah dan Besar (UMB) (Mintarsih et al., 2020). Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki potensi besar dalam mengatasi permasalahan sosial-ekonomi nasional.

Mengacu pada Pasal 33 ayat 4 UUD 1945, UMKM menjadi pilar penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang berorientasi pada kemandirian. UMKM diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka lapangan kerja baru, memperluas akses layanan ekonomi, serta mendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM menjadi strategi penting dalam mengurangi kesenjangan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan (Liwu et al, 2022).

Di era revolusi industri yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital, pemanfaatan sistem informasi menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan. Teknologi sistem informasi akuntansi, khususnya, memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengelola keuangan secara efisien dan akurat. Ketersediaan akses melalui perangkat pintar juga menjadikan teknologi ini lebih terjangkau dan fleksibel untuk digunakan oleh berbagai kalangan pelaku usaha (Habibi & Supriatna, 2021).

Sayangnya, penerapan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM masih minim dilakukan oleh pelaku UMKM. Banyak dari mereka yang mendirikan usaha tanpa memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terstruktur dan sesuai standar (Orparani & Agustina, 2021). Kurangnya literasi akuntansi menyebabkan laporan keuangan sering diabaikan, padahal aspek ini sangat krusial dalam pengambilan keputusan usaha yang sehat.

Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah lemahnya sistem administrasi keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang sangat sederhana, sering kali hanya mencatat transaksi penjualan dan pembelian bahan baku. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak memenuhi standar akuntansi dan sulit digunakan sebagai dasar evaluasi bisnis maupun untuk mengakses pembiayaan eksternal.

Salah satu inovasi yang relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah aplikasi SI APIK, hasil kolaborasi antara Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia. Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan

seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis dan digunakan melalui ponsel maupun akses web, menjadikannya alat bantu yang praktis dan efisien (Kurniawan et al, 2021).

Aplikasi SI APIK telah mengadopsi prinsip-prinsip dalam SAK EMKM dan memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi berdasarkan jenisnya, tanpa harus memahami detail debit dan kredit. Dengan sistem yang telah diakui oleh perbankan, laporan yang dihasilkan dari aplikasi ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengajuan pembiayaan usaha, sehingga membuka peluang pendanaan yang lebih luas bagi pelaku UMKM.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan aplikasi SI APIK berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Makmuri Ahdi dan Hildan Rochman dalam penelitiannya yang berjudul *"Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Cirebon"* menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan SI APIK mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya laporan keuangan (Ahdi & Rochman, 2022). Penelitian oleh Muhammad Rofiq Hidayah, Diah Probowulan, dan Rendy Mirwan Aspirandi yang berjudul *"Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki"* menggarisbawahi kemudahan penggunaan aplikasi dalam mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan secara otomatis (Hidayah et al., 2021). Sementara itu, Yumniati Agustina, Sri Setia Ningsih, dan Henny Mulyat melalui penelitian berjudul *"Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMKM"* menemukan peningkatan signifikan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan setelah pelatihan, berdasarkan hasil uji statistik pre-test dan post-test (Agustina et al., 2021). Selanjutnya, studi oleh Tri Utami, Wiwit Irawati, Zulfa Rosharlianti, Dea Annisa, dan Dila Angraini (2020) berjudul *"Penerapan SAK-EMKM pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro dan Kecil (SI APIK)"* menunjukkan bahwa penerapan aplikasi ini melalui metode pelatihan dan pendampingan mendorong sebagian pelaku UMKM untuk lebih disiplin dalam pencatatan akuntansi (Utami et al., 2020). Terakhir, Indra Caniago, Nolita Yeni Siregar, dan Reva Meiliana dalam penelitiannya berjudul *"Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi SI APIK pada Pelaku UMKM Pemula di Bandar Lampung"* menyimpulkan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan UMKM pemula dalam menyusun laporan keuangan sesuai PSAK EMKM (Caniago et al., 2022). Meskipun berbagai penelitian tersebut telah mengkaji efektivitas aplikasi SI APIK, namun masih sedikit yang secara spesifik menelaah penerapannya secara mandiri oleh pelaku UMKM ritel seperti toko sembako. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk menggali lebih dalam efektivitas penggunaan aplikasi SI APIK dalam praktik langsung penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Si Apik Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm Sesuai SAK EMKM (Studi: Toko Sembako, kelurahan Tanete, Kecamatan cina, kabupaten Bone)”.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Menurut Ariani & Suresmiathi, kewirausahaan yang tumbuh melalui UMKM berkontribusi besar dalam mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja, menekan angka kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat karakter bangsa. Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi UMKM yang signifikan untuk menopang perekonomian lokal. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan keterampilan serta penguatan kualitas sumber daya manusia menjadi penting agar pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan bersaing secara sehat dengan perusahaan besar (Aliyah, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008, usaha mikro dan kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha perorangan dengan kriteria tertentu, yang berdiri sendiri dan tidak tergabung secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha yang lebih besar (Al Farisi et al, 2022). UMKM berfungsi sebagai stabilisator ekonomi nasional karena mampu bertahan di tengah persaingan usaha besar dan mendukung produktivitas nasional. Peran UMKM juga tampak dalam keterlibatannya sebagai pemasok bahan baku bagi perusahaan besar, sehingga menciptakan ekosistem ekonomi yang saling menguatkan. Melihat kontribusi tersebut, perhatian serius terhadap pengembangan UMKM menjadi krusial dalam upaya memperkuat fondasi ekonomi Indonesia.

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Raharjapura menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil akhir dari proses akuntansi selama periode tertentu. Harahap menyatakan bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan (Pongoh, 2013):

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
2. Mencatat transaksi dalam jurnal
3. Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
4. Menyusun laporan keuangan

## Penertian Akuntansi

Sementara itu, akuntansi sendiri menurut Komite Terminologi dari *American Institute of Certified Public Accountant* didefinisikan sebagai suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang mengenai transaksi-transaksi yang sebagian besar memiliki sifat keuangan yang kemudian diinterpretasikan hasilnya. Menurut Kiesodkk akuntansi adalah sebuah proses yang terdiri atas tiga aktivitas, yaitu identifikasi, pencatatan, dan pengomunikasian. Dalam proses identifikasi ini, terjadi proses pengumpulan dan pemilahan bukti-bukti dari aktivitas ekonomi yang relevan (Mulyani, 2012).

Surah Al-Baqarah ayat 282 berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَاكْتُبُوهُ ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ  
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ  
بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا  
الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا  
تُرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ  
وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (Kementerian Agama RI, 2022).

## Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Makro, dan Menengah (SAK EMKM)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada 18 Mei 2016 dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2018. Standar ini ditujukan bagi entitas tanpa akuntabilitas publik yang termasuk dalam kategori usaha mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. SAK EMKM bertujuan menyederhanakan pelaporan keuangan bagi entitas yang tidak memenuhi kriteria SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dengan laporan keuangan yang hanya meliputi tiga komponen utama: (1) laporan Posisi Keuangan, yang terdiri dari aset (berwujud dan tidak berwujud), liabilitas (baik kewajiban hukum seperti utang pajak maupun kewajiban konstruktif seperti penyerahan aset nonkas), serta ekuitas sebagai klaim entitas selain liabilitas; (b) laporan Laba Rugi, yang menyajikan informasi mengenai penghasilan dan beban untuk memperoleh hasil laba atau rugi; dan (c) catatan atas Laporan Keuangan, yang mencakup ikhtisar kebijakan akuntansi, pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM, serta informasi tambahan terkait transaksi yang bersifat penting dan material (Dewi & Amir, 2019).

### Aplikasi Akuntansi

Aplikasi dapat dipahami sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk berjalan pada sistem tertentu guna *membantu* manusia dalam menyelesaikan berbagai aktivitas, terutama dalam pengolahan data. Pengertian ini diperkuat oleh sejumlah ahli, antara lain: (1) Ali Zaki dan *Smitdev Community* menyatakan bahwa aplikasi merupakan komponen yang berfungsi sebagai media untuk mengolah data dan dokumen; (2) Sri Widianti menambahkan bahwa aplikasi merupakan perangkat lunak yang berperan sebagai antarmuka (front end) dalam sistem yang mengelola data menjadi informasi bermanfaat; (3) Harip Santoso mengartikan aplikasi sebagai kumpulan *file* seperti *class*, *form*, dan *report* yang digunakan untuk mengeksekusi aktivitas saling terkait, seperti aplikasi penggajian (*payroll*) atau pengelolaan aset tetap; (4) menurut Yuhefizar, aplikasi adalah program yang dirancang dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan kerja pengguna; serta (5) Hengky W. Pramana menjelaskan aplikasi sebagai satu unit perangkat lunak yang dibuat untuk menunjang berbagai kegiatan manusia, baik dalam bidang perniagaan, pelayanan, hiburan, maupun aktivitas lainnya. Dengan demikian, aplikasi berfungsi sebagai alat penting dalam mendukung efektivitas kerja dan pemrosesan informasi lintas bidang (Huda & Priyatna, 2019).

### Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (SI APIK)

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi berbasis Android yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi pencatatan keuangan UMKM secara sederhana, cepat, dan mudah. Tujuan utama dari SI APIK adalah: (1) menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM, (2) menyediakan alat bantu dalam menyusun laporan keuangan, dan (3) membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM. Aplikasi ini memiliki berbagai keunggulan, antara lain: (1) dapat digunakan secara gratis tanpa syarat,

(2)tidak ada batasan jumlah pencatatan, (3)tidak ada batasan jumlah entitas usaha, (4)tidak terbatas jumlah barang, bahan, dan jenis jasa, serta (5)tidak ada batasan periode untuk melihat laporan keuangan. SI APIK dirancang untuk digunakan oleh pelaku usaha mikro dan kecil dari berbagai sektor seperti jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, perikanan tangkap dan budidaya, serta peternakan. Aplikasi ini mampu menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan akurat, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang dapat diunduh dalam format Excel maupun PDF (Yunus et al, 2022). Dengan fitur pencatatan online melalui ponsel Android, SI APIK diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM serta mendorong pertumbuhan usaha melalui kemudahan akses informasi finansial (Rismanty et al, 2020).

## Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis SI APIK dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar SAK EMKM, khususnya studi kasus pada toko sembako (Roosinda et al., 2021). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara komprehensif pengalaman pelaku usaha dalam mengaplikasikan teknologi akuntansi serta dampak yang ditimbulkan terhadap praktik pencatatan keuangan mereka. Lokasi penelitian dilaksanakan di toko sembako yang berada di Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Januari 2025 hingga penelitian selesai. Fokus penelitian ini meliputi proses pencatatan laporan keuangan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SI APIK, serta hambatan dan kemudahan yang dialami oleh pelaku UMKM dalam proses tersebut. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari pemilik toko melalui wawancara, dan data sekunder yang berasal dari berbagai literatur seperti buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Nasution, 2023).

Subjek penelitian adalah pemilik toko sembako sebagai pihak yang memiliki pengalaman langsung terkait objek penelitian, yaitu penggunaan aplikasi SI APIK dalam pencatatan laporan keuangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup: (1)wawancara, yakni proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan untuk menggali informasi penting (Pahleviannur et al, 2022), serta (2)dokumentasi yang digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data hasil wawancara (Mulyana et al., 2024). Untuk menjamin kualitas dan kedalaman analisis, penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang terdiri atas empat tahapan: (1)pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, (2)reduksi data untuk menyaring informasi penting yang sesuai fokus penelitian, (3) penyajian data dalam bentuk narasi terstruktur untuk memudahkan pemahaman, serta (4)penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan terus dikaji berdasarkan temuan selama proses pengumpulan data berlangsung (Rukin, 2019). Pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai realitas yang dihadapi oleh UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi digital secara praktis.

## Hasil dan Pembahasan

### **Aplikasi SI APIK dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada Toko Sembako, kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, kabupaten Bone**

Aplikasi SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan hasil kolaborasi antara Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia yang dirancang untuk memfasilitasi pencatatan transaksi keuangan UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). Tujuan utama pengembangan aplikasi ini adalah untuk membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara praktis dan terstandarisasi. SI APIK mampu menyajikan laporan keuangan seperti laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Aplikasi ini dapat diakses secara gratis oleh seluruh pelaku UMKM melalui unduhan di Play Store atau melalui situs web resminya (Maulida, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian, penyusunan laporan keuangan pada Toko Sembako di Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone belum mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pencatatan yang dilakukan masih bersifat manual dan terbatas pada transaksi pembelian barang serta pinjaman, tanpa adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya pemahaman dan pengetahuan pemilik usaha terhadap konsep dan prosedur penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Akibatnya, toko mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan secara menyeluruh serta dalam pengambilan keputusan bisnis yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan agar mampu menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan relevan, serta mendukung efisiensi operasional usaha.

UMKM memiliki peran vital dalam ekonomi nasional namun mayoritas pelakunya masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Minimnya pemahaman terhadap proses bisnis dan akuntansi seringkali menyebabkan usaha stagnan atau gagal berkembang. Meskipun SAK EMKM dapat membantu pemilik usaha memahami kondisi finansial perusahaan dengan lebih baik, penerapannya masih terbatas karena rendahnya literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM. Sebagai solusi, aplikasi SI APIK hadir untuk mempermudah pencatatan transaksi keuangan UMKM secara praktis dan sistematis. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mencatat pendapatan dan pengeluaran secara akurat, baik secara online maupun offline, serta menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas.

Berikut adalah hasil pengelolaan data aplikasi SI APIK di Toko Sembako Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone:

toko sembako Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Per Januari 2025	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp2,317,000
Penghasilan Lain	Rp0
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp2,317,000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Persediaan	Rp2,168,391
Beban Tenaga Kerja	Rp0
Beban Sewa	Rp0
Beban Transportasi	Rp0
Beban Bahan Bakar	Rp100,000
Beban Listrik	Rp210,000
Beban Air	Rp0
Beban Telepon	Rp0
Beban Penyusutan	Rp0
Beban Umum dan Administrasi	Rp0
Beban Lain	Rp0
Beban Bunga	Rp0
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp2,478,391</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>-Rp161,391</b>
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>-Rp161,391</b>

**Gambar 1.** Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Bersumber Aplikasi SI APIK

Kesimpulan dari *output* laporan laba rugi yang telah dikeluarkan oleh aplikasi pada bulan januari 2025, yaitu bahwa Toko Sembako Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina Kabupaten Bone mendapatkan laba akhir -Rp 161.391.

toko sembako Laporan Posisi Keuangan(Neraca) Per Januari 2025	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp963,941
Tabungan/Dompot Elektronik	Rp0
Giro	Rp0
Deposito	Rp0
Piutang Usaha	Rp0
Persediaan	Rp297,668
Beban Dibayar Dimuka	Rp0
Aset Tetap	Rp0
Akumulasi Penyusutan	Rp0
Aset Lain	Rp0
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp1,261,609</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Bank	Rp0
Utang Usaha	Rp0
Kewajiban Lain	Rp73,000
Utang Beban	Rp0
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0
Utang Non Bank	Rp0
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp73,000</b>
<b>MODAL</b>	
Saldo Laba	-Rp161,391
Modal	Rp1,350,000
<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 1,188,609</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp1,261,609</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Modal</b>	<b>Rp1,261,609</b>

**Gambar 2.** Laporan Neraca Bersumber Aplikasi SI APIK

Berdasarkan laporan posisi keuangan yang telah dikeluarkan oleh aplikasi, jumlah kewajiban dan modal pada bulan Januari 2025 di toko sembako kelurahan tanete, kecamatan cina, kabupaten bone sebesar Rp1.261.609.

toko sembako Laporan Arus Kas Per Januari 2025	
Keterangan	Rupiah
<b>PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp3,740,000</b>
Kegiatan Usaha	Rp2,317,000
Penerimaan Pinjaman	Rp73,000
Tambahan Modal	Rp1,350,000
<b>PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp2,776,059</b>
Kegiatan Usaha	Rp2,776,059
Pelunasan Pinjaman	Rp0
Penarikan Modal	Rp0
<b>Kenaikan</b>	<b>Rp 963,941</b>
<b>Saldo Awal</b>	<b>Rp 0</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 963,941</b>

**Gambar 3.** Laporan Arus Kas Bersumber Aplikasi SI API

Menurut laporan arus kas yang sudah diterbitkan oleh aplikasi, saldo akhir pada bulan Januari 2025 sebesar Rp 963.941.

Hasil dari aplikasi ini dapat dikonversi ke dalam format PDF maupun Excel, sehingga memudahkan pencetakan dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian di Toko Sembako Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, penggunaan SI APIK sangat membantu dalam pengelolaan keuangan harian dan penyusunan laporan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uun dan rekan-rekannya, yang menunjukkan bahwa penggunaan SI APIK dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pembukuan serta memantau perkembangan usaha mereka secara lebih jelas dan terarah.

### **Dampak yang dihadapi oleh UMKM dalam menggunakan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada Toko Sembako, kelurahan Tanete, Kecamatan cina, kabupaten Bone**

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi, termasuk pada skala usaha kecil dan menengah (UMKM). Sistem informasi akuntansi yang baik dan disertai pengendalian internal yang kuat sangat penting untuk menjamin efektivitas, efisiensi, serta penyajian informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak UMKM belum menerapkan sistem pembukuan yang sesuai dengan prinsip akuntansi. Masalah utama yang dihadapi pelaku UMKM terletak pada

ketertiban administrasi keuangan, mulai dari pencatatan transaksi hingga pelaporan yang tidak terstruktur karena minimnya pengetahuan tentang akuntansi (Giman et al., 2024).

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis teknologi seperti SI APIK menjadi alternatif solusi yang relevan. Aplikasi SI APIK yang dikembangkan oleh Bank Indonesia menyediakan fitur-fitur laporan keuangan yang lengkap, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas, yang disesuaikan dengan SAK EMKM. Aplikasi ini tidak hanya membantu mencatat transaksi secara sistematis, tetapi juga meminimalkan risiko kesalahan yang sering terjadi akibat pencatatan manual. Dengan sistem pencatatan digital, pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan berguna dalam pengambilan keputusan bisnis, sekaligus meningkatkan efisiensi serta efektivitas tata kelola keuangan (Pamungkas & Karini, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh ibu Ima selaku pemilik toko sembako, Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, sangat berdampak terhadap pencatatan dan pelaporan toko sembako dengan lebih mudah dan efisien. Dampak penggunaan aplikasi SI APIK sangat signifikan, yaitu dapat mengubah proses bisnis yang sebelumnya tidak sesuai dengan standar akuntansi laporan keuangan menjadi sesuai. Dengan menggunakan aplikasi SI APIK, Toko sembako dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Namun dalam menggunakan aplikasi SI APIK, terkadang masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang fitur-fitur dalam aplikasi. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menggunakan aplikasi secara optimal

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis SI APIK Dalam Menyusun Laporan Keuangan UMKM Sesuai SAK EMKM Pada Toko Sembako, Kelurahan Tanete, Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Bahwa penggunaan aplikasi SI APIK membantu toko sembako dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan. Aplikasi SI APIK memungkinkan pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan dengan lebih mudah dan efisien, serta mengubah proses bisnis yang sebelumnya tidak sesuai dengan standar akuntansi menjadi sesuai. Namun perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan aplikasi SI APIK secara optimal.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SI APIK menjadi solusi efektif bagi pelaku UMKM, khususnya pada Toko Sembako di Kelurahan Tanete, Kabupaten Bone, dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK EMKM. UMKM berperan strategis dalam perekonomian nasional, namun kerap menghadapi kendala dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan fitur otomatisasi yang dimilikinya, SI APIK mampu menyajikan laporan seperti neraca, arus kas, dan laba rugi secara akurat, serta mendukung pencatatan transaksi secara online maupun offline. Keberadaan aplikasi ini terbukti meningkatkan kualitas pengelolaan

keuangan melalui pencatatan yang sistematis dan standar. Namun demikian, tantangan utama yang masih dihadapi adalah minimnya pemahaman para pelaku usaha terhadap fitur-fitur aplikasi tersebut. Oleh karena itu, meskipun SI APIK memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelaporan dan kesadaran keuangan, pelatihan dan pendampingan tetap menjadi aspek penting guna mengoptimalkan pemanfaatannya.

Berdasarkan hasil pembahasan, direkomendasikan agar implementasi aplikasi SI APIK pada UMKM disertai dengan pelatihan intensif dan pendampingan berkelanjutan yang mencakup pemahaman fitur aplikasi dan prinsip dasar SAK EMKM. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pelatihan, dan asosiasi UMKM sangat diperlukan guna meningkatkan literasi akuntansi digital. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi yang lebih luas mengenai pentingnya laporan keuangan sesuai standar, agar pelaku usaha menyadari manfaat jangka panjang dari penggunaan aplikasi ini. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk menguji penerapan SI APIK pada berbagai jenis usaha, seperti sektor jasa atau manufaktur, guna memperoleh gambaran lebih menyeluruh. Secara teoritis, keberhasilan adopsi sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh teknologi itu sendiri, tetapi juga oleh kompetensi pengguna. Oleh karena itu, strategi peningkatan kapasitas pelaku UMKM menjadi kunci untuk mengoptimalkan peran SI APIK sebagai alat transformasi digital dalam pengelolaan keuangan usaha. Teknologi ini dalam mendukung kinerja keuangan UMKM secara berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- Agustina, Y., Ningsih, S. S., & Mulyati, H. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Intervensi Komunitas*, 2(2), 134–145.
- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UMKM di Kota Cirebon. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>
- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meilina, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi SI APIK Pada Pelaku Umkm Pemula di Bandar Lampung. *Jurnal Publik Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 40–47.
- Dewi, K., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan di era revolusi industri 4.0 (Studi kasus pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 1–14. <https://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.200>

[8.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484](https://www.researchgate.net/publication/305320484) SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI

- Giman, D., Wuryandini, A. R., & Noholo, S. (2024). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Pada Toko Kardi. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 174–192.
- Habibi, L. H., & Supriatna, I. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Si Apik Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 659–670. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3183>
- Hidayah, M. R., Probowulan, D., & Aspirandi, R. M. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM: Studi Kasus Pada UMKM Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 67–78.
- Huda, B., & Priyatna, B. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Management System (CMS) Untuk Pengembangan Bisnis Berbasis E-commerce. *Systematics*, 1(2), 81–88.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Surah Al-Baqarah Ayat 282*. Quran Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=282&to=282>
- Kurniawan, Y. D., Hartono, H. R. P., & Christanti, Y. D. (2021). Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Tapak Lawu Juuooos Kabupaten Magetan. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer (JITEK)*, 1(3), 29–46.
- Liwu, V. M., Herdi, H., & Kurniawan, A. P. (2022). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Boru Kecamatan Wulanggintang. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Maulida, N. A. D. (2024). *Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) Untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Yunarzat Purwoasri*. IAIN Kediri.
- Mintarsih, R. A., Musdhalifah, S., & Sudaryanto, Y. (2020). Pengaruh skala usaha, umur usaha, pendidikan dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kecamatan tegalrejo kota yogyakarta. *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Mulyani, S. (2012). Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. In *Sistem Informasi Akuntansi*. Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfrm/EKSI431203-M1.pdf>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Orparani, B. D., & Agustina, Y. (2021). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Umkm Pastellia Intermoda Bumi Serpong Damai Dengan Menggunakan Aplikasi Si Apik Periode 2018–2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, 4(2), 160–178.

- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Alam, M. D. S., & Lisyia, M. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif* (1st ed.). Pradina Pustaka.
- Pamungkas, P., & Karini, R. S. R. A. (2024). Penerapan aplikasi "Si Apik" dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Kecamatan Regol Kota Bandung. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 5(1), 15–22.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (EMBISS)*, 1(1), 34–39.
- Rismanty, V. A., Hapsari, A., Akbar, A. R., & Mutawali, M. (2020). Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Menyusun Laporan Pada UMKM Scale Up di Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 77–88.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif* (1st ed.). Zahir Publishing.
- Rukin. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (1st ed.). Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Utami, T., Irawati, W., Rosharlianti, Z., Annisa, D., & Angraini, D. (2020). Penerapan Sak-Emkm Pada Umkm Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Dan Kecil (Si Apik). *Abdimisi*, 1(2), 136.
- Yunus, F. H., Monoarfa, R., & Husain, S. P. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan Zoellen Sagela Berdasarkan SAK EMKM. *Economics and Digital Business Review*, 3(1), 172–196.